

Perkuat Keyakinanmu: Keperawanan

Alkitab berkata, 'Jauhkan diri dari percabulan.' (1 Tesalonika 4:3) Perkuatlah keyakinanmu bahwa hukum Allah ada demi kebaikanmu dengan membayangkan apa yang bisa terjadi.

Apakah hukum Allah
terlalu kaku?

Kenapa Allah melarang
orang yang belum
menikah untuk melakukan
sesuatu yang sepertinya
menyenangkan?

Sekarang, bayangkan kejadian-kejadian berikut...

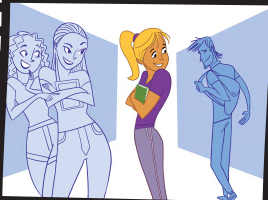
KEJADIAN 1 PERASAAN

KEJADIAN 2 GODAAN

KEJADIAN 3 KESEMPATAN

KEJADIAN 4 AKIBATNYA

MENYERAH



MENOLAK



Kebanyakan anak muda menyesal
melakukan seks sebelum menikah.
Menurut kamu, kenapa?

Sebenarnya, kebanyakan perempuan mau
pria yang akan *melindungi* mereka, bukan
memanfaatkan mereka. Dan kebanyakan
pria tidak terlalu tertarik dengan perempuan
yang gampang digoda.
Menurut kamu, kenapa?

COBA PIKIRKAN!

Jawablah
pertanyaan-pertanyaan
berikut.



KEJADIAN 1

PERASAAN

Kenapa perasaan untuk berhubungan seks tidak selalu "salah"?—Baca Amsal 5:18, 19.

Selain keinginan untuk berhubungan seks, apakah ada perasaan kuat lain yang pernah kamu rasakan? (Berikan contoh.)

Apakah kamu langsung bertindak setiap kali perasaan itu muncul?

YA TIDAK

Apakah kamu benar-benar bisa mengendalikan perasaanmu untuk melakukan hubungan seks?

YA TIDAK

Allah menciptakan perasaan untuk berhubungan seks, tapi Dia juga ingin kita memiliki pengendalian diri. Itu berarti Dia percaya kamu bisa melakukan apa?—Baca 1 Tesalonika 4:4.

Menurut kamu, kenapa orang yang masih perawan suka diejek?

Kemungkinan, apa alasannya teman-teman kamu menekan kamu untuk berhubungan seks?

Bagaimana seharusnya perasaan kamu terhadap orang-orang yang menekan kamu untuk melanggar hukum Allah?—Baca Amsal 13:20.



KEJADIAN 3

KESEMPATAN

Keadaan, orang, atau tempat seperti apa yang perlu kamu hindari agar tidak tergoda untuk melakukan hubungan seks?



Orang yang seenaknya saja melakukan hubungan seks biasanya akan tetap seperti itu bahkan setelah mereka menikah. Jadi, kenapa hubungan seks perlu dihindari sebelum kamu menikah?—Baca Galatia 6:7, 8.

Menurut kamu, apa untungnya menjaga keperawanan sampai menikah?

Apakah kamu benar-benar yakin bahwa kamu akan lebih bahagia jika mengikuti perintah Allah untuk tidak berhubungan seks sebelum menikah daripada menyerah kepada teman-temanmu yang cara hidupnya "bebas"? Kalau ya, kenapa?

BUATLAH RENCANA

KEJADIAN 1—PERASAAN

Kalau aku mulai tergoda untuk menyerah, aku akan:

KEJADIAN 2—GODAAN

Kalau teman-temanku mengejek aku karena masih perawan atau menekan aku untuk berhubungan seks, aku akan bilang:

KEJADIAN 3—KESEMPATAN

Kalau ada kesempatan untuk berhubungan seks, aku akan:

KAMU PASTI BISA!

Kalau kamu memperkuat keyakinanmu dari sekarang, kamu bisa membuat keputusan yang benar, bahkan sewaktu ada godaan!